

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ikan palung (*Hampala macrolepidota*) memiliki nilai rasio kelamin 1:1,35 yang menunjukkan ikan betina lebih banyak daripada ikan jantan. Berdasarkan uji ANOVA menunjukkan pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap nilai IGS, IHS, dan IVS. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif antara IHS dengan IVS dan IVS dengan IGS. Nilai IGS tertinggi pada ikan palung betina di stasiun Bokol (2) dengan nilai sebesar $13,08\% \pm 0,37$, nilai IHS tertinggi pada ikan palung betina di stasiun Kedungbenda (3) dengan nilai sebesar $8,80\% \pm 0,39$, dan nilai IVS tertinggi pada ikan palung betina di stasiun Bokol (2) dengan nilai sebesar $12,09\% \pm 0,54$ yang menunjukkan bahwa ikan palung dalam kondisi matang gonad dan siap melakukan pemijahan.

5.2. Saran

Saran pada penelitian ini yaitu mengingat bahwa ikan palung merupakan ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan banyak di gemari oleh masyarakat, maka penting untuk melakukan pengelolaan ikan secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian Ikan Palung yaitu dengan melalui proses domestikasi.